

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BANK BPR
BANTUL YOGYAKARTA**



Diajukan Oleh:

Muchlis Edi Kurniawan

1712095023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Kondisi pandemi yang mulai berangsur membaik sektor ekonomi mulai bagkit dan mengalami peningkatan yang sangat pesat, adalah usaha mikro yang membantu mengembangkan perekonomian negara, dapat disebut seperti itu karena dengan hadirnya UMKM dapat mengurani pengangguran dan menciptakan lapangan kerja dan dengan itu mampu mengangkat devisa negara lewat pajak badan usaha. Menurut Rujito dalam web (pendidikan.co.id) pada berita yang di unggah detik finance (2021) Bahwa UMKM mampu menyumbang pendapatan domestik yang tidak sedikit di Kabupaten Bantul, dengan demikian peran perbankan sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan tersebut, dilevel daerah kabupaten hadir Bank Pengkreditan Rakyat yang dapat sangat mudah menjangkau para pelaku usaha kecil. Dalam rangka medukung para pelaku usaha sangat diperlukan fasilitas kantor yang memapu mewedahi pelayanan perbankan. Dalam kasus perancangan interior kantor bank BPR Bantul fasilitas kantor sudah ada akantetapi belum mampu menunjukkan *coporate identity* yang dihadirkan dalam bentuk ruang seperti bank – bank lain, menjadi penting dilakukan perancangan pada interior kantor tersebut. Perancangan ini mengadopsi metode desain yang dikembangkan oleh Rosmary Kilmer 1992, tahapan desain dibagi menjadi tiga yaitu pengumpulan data, sintesis dan evaluasi. Konsep desain yang diusung untuk menjawab permasalahan desain yaitu *identity in locality* dengan pendekatan *neovenacular*, dimana semboyan kabupaten Bantul projotamansari akan mewakili unsur lokalitas dan menjadi pertimbangan dalam proses desain juga bentuk bangunan yang berupa joglo dan limasan yang dipertahankan dapat memperkuat unsur lokalitas, kemudian untuk menunjukkan unsur *coporate identity* menggunakan unsur yang ada dalam logo yaitu warna dan bentuk yang diterapkan pada desain furniture. Hasil perancangan menunjukkan bahwa konsep *indentity in locality* dengan pendekatan *neovenacular* mampu memberikan efek yang menegaskan identitas perusahaan dengan kesan dekat dengan masyarakat yang diterapkan pada interior dan menjadi media promosi.

Kata kunnnci : *Idetity, locality, neovenacular,*

ABSTRAC

The pandemic conditions that are starting to gradually improve have made the economy try to recover very rapidly. It is micro-enterprises that help develop the country's economy, it can be called that because the presence of UMKM can reduce unemployment and create jobs and thereby raise foreign exchange through business entity taxes. According to Rujito on the web (education.co.id) in the news uploaded by detik finance (2021) that UMKM are able to contribute a large amount of domestic income in Bantul Regency, thus the role of banking is very necessary in supporting this development, at the district level there is a Bank People's Credit which can very easily reach small business actors. In order to support business actors, it is necessary to have office facilities that are able to accommodate banking services. In the case of interior design for the BPR Bantul bank office, office facilities already exist but have not been able to show a corporate identity that is presented in the form of a space like other banks, it is important to design the interior of the office. This design adopts the design method developed by Rosmary Kilmer 1992, the design stages are divided into three, namely data collection, synthesis and evaluation. The design concept that was carried out to answer the design problem is identity in locality with a neovenacular approach, where the motto of the Bantul Regency Projotamansari will represent the element of locality and be considered in the design process as well as the shape of the building in the form of joglo and limasan which is maintained to strengthen the element of locality, then to show the elements of locality. Corporate identity uses elements in the logo, namely the colors and shapes that are applied to the furniture design. The results of the design show that the concept of identity in locality with a neovenacular approach is able to provide an effect that confirms the company's identity with the impression of being close to the community which is applied to the interior and becomes a promotional media.

Keywords: *Identity, locality, neovenacular,*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan :

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BANK BPR BANTUL YOGYAKARTA diajukan oleh Muchlis Edi Kurniawan, NIM 1712095023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

Martino Dwi Nugroho, MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Pembimbing II/Penguji

Artbanu Wishnu Aji, M.T

NIP. 19740713 200212 1 002/NIDN. 0013077402

Cognate/Penguji Ahli

Dony Arsetyasmoro, M.Ds.

NIP. 19790407 200604 1 002/NIDN. 0007047904

Ketua Progran Studi/Ketua/Anggota

Bambang Pramono, M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001/NIDN. 0030087304

Ketua/Jurusan/ketua

Martino Dwi Nugroho, MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 000811690

Surat Pernyataan Keaslian

Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchlis Edi Kurniawan
NIM : 1712095023
Tahun Lulus : 2022
Program Studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2022



Muchlis Edi Kurniawan

NIM 1712095023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Perancangan Interior Kantor Bank BPR Bantul Yogyakarta, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan menjadi bahan untuk berdiskusi bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya.
2. Untuk diri saya sendiri yang berusaha menyelesaikan tugas akhir ini dan melawan rasa malas.
3. Bapak Misdiono dan Ibu Tumardiyah selaku kedua orang tua yang tak henti mengalirkan doa dan dukungan juga sebagai donatur utama dalam penyusunan proyek tugas akhir ini, serta kedua adik (Ferdinand & Septi) yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan dorongan semangat selama penyusunan ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Art Banu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberi banyak masukan, nasehat, kritik dan saran dalam penyusunan tugas akhir karya desain ini.
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Des. selaku dosen wali yang selalu senantiasa memberi bimbingan dan dukungan kepada penulis hingga terselesaikan penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Prodi Desain Interior dan staff (Pak Tambang, Mba Indri, Pak Joko kantin)

8. Bapak RM Cahyo Bandhono, ST, MT, IAI. dan Ibu Nurani yang telah memberikan ijin untuk survey dan juga memberikan masukan dan motifasi.
9. Teman-teman saya Risno, Yoga, Laksa, Mulat, Dito, Fais, Rama, Fiyan, Iqbal, Bagas dan Uus . yang memberikan waran pada awal perkuliahan.
10. Teman – teman seperjuangan Ta Mas triten, Ngods 99, Akbar, Cesin, Ngidras, Risal yang ngga mau ngejar, krismon, dan yang lainnya selalu semangat.
11. Teman-teman kontrakan “Barokah” Mas Herku, Mas Roy, Odin, Yoga, Iqbal, Fiyan atas banyak bantuan dan hiburan yang diberikan.
12. Salam alim, Mas Yusuf , iyepe, febriyanto yang sudah membantu dalam menyiapkan materi presentasi.
13. Teman-teman IMDI, Parkiran Interior, yang selalu menyuguhkan suasana asik dalam berproses perkuliahan.
14. Teman-teman prodi Desain Interior ISI Yogyakarta.
15. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang sudah berjuang bersama-sama dan saling tukar pikiran.
16. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Mei 2022

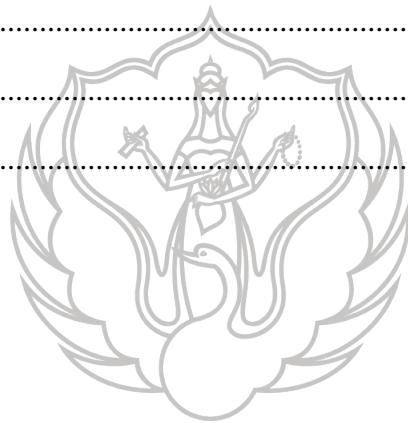
Muchlis Edi Kurniawan

NIM 1712095023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain	2
2. Metode Desain	3
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Program Desain	11
C. Data	11
D. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	29
BAB III	35
PERMASALAHAN DESAIN	35
A. Permasalahan Desain	35
B. Ide Solusi Desain	35
BAB IV	40
PERMASALAHAN DESAIN	40
A. Alternatif Desain	40
1. Suasana Ruang	40

2. Penjelasan Gaya dan Tema	43
3. Alternatif Penataan Ruang	51
B. Alternatif Pengisi Ruang	59
C. Hasil Desain	80
BAB V.....	94
PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DOKUMENTASI SURVEY	97
POSTER.....	99
RAB	102
GAMBAR KERJA.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Muka Bangunan Kantor	12
Gambar 2. 2 Sketsa Peta Lokasi.....	13
Gambar 2. 3 Logo Bank BPR Bantul.....	14
Gambar 2. 4 Bagan Struktur Organisasi	15
Gambar 2. 5 Foto Muka Bangunan Pelayanan.....	16
Gambar 2. 6 Foto Muka Bangunan Kantor	16
Gambar 2. 7 Tata Kondisional	17
Gambar 2. 8 Denah Ruang Pelayanan.....	18
Gambar 2. 9 Denah Ruang Kantor	19
Gambar 2. 10 Denah Ruang Rapat.....	19
Gambar 2. 11 Kondisi Lantai Ruang Pelayanan	20
Gambar 2. 12 Kondisi Lantai Outdoor.....	20
Gambar 2. 13 Kondisi Dinding Ruang Pelayanan	21
Gambar 2. 14 Kondisi Dinding Ruang Pelayanan	21
Gambar 2. 15 Kondisi Dinding Kantor.....	22
Gambar 2. 16 Kondisi Dinding Pilar	22
Gambar 2. 17 Kondisi Plafon Ruang Pelayanan.....	23
Gambar 2. 18 Kondisi Plafon Kantor.....	23
Gambar 2. 19 Standar Ukuran Area Kerja	25
Gambar 2. 20 Standart Ukuran Duduk	26
Gambar 2. 21 Standart Ukuran <i>Work Station</i>	27
Gambar 2. 22 Standart Ergonomi Kantor Publik	28
Gambar 3. 1 <i>Mind Mapping</i>	36
Gambar 3. 2 Sketsa Konsep Ide Optimalisasi Area	36
Gambar 3. 3 Sketsa Konsep Ide Fasilitas dan Hierarki ruang.....	37
Gambar 4. 1 Refrensi Suasana Ruang Pelayanan	40
Gambar 4. 2 Refrensi Suasana Ruang Kantor.....	41
Gambar 4. 3 Refrensi Ruang Kepala Sub	41
Gambar 4. 4 Refrensi Suasana ruang Rapat.....	42

Gambar 4. 5 Refrensi Suasana Ruang Tunggu Tamu	42
Gambar 4. 6 Refrensi <i>Landscape</i>	43
Gambar 4. 7 Olah Bentuk.....	44
Gambar 4. 8 Olah Bentuk.....	45
Gambar 4. 9 Skema Warna	46
Gambar 4. 10 Skema Material	47
Gambar 4. 11 Visualisasi Jenis Plafon.....	48
Gambar 4. 12 Visualisasi Jenis Plafon.....	48
Gambar 4. 13 Visualisasi Dinding	49
Gambar 4. 14 Visualisasi Lantai	50
Gambar 4. 15 Visualisasi Lantai	50
Gambar 4. 16 Diagram Matriks.....	51
Gambar 4. 17 <i>Bubble Diagram</i>	52
Gambar 4. 18 Alternatif 1 <i>Zoning & Sirkulasi 1 Gd 1</i>	53
Gambar 4. 19 Alternatif 2 <i>Zoning & Sirkulasi Gd 1</i>	54
Gambar 4. 20 Alternatif 1 <i>Zoning & Sirkulasi Gd 2</i>	55
Gambar 4. 21 Alternatif 2 <i>Zoning & Sirkulasi Gd 2</i>	56
Gambar 4. 22 Alternatif <i>Layout 1 Gedung 1</i>	57
Gambar 4. 23 Alternatif <i>Layout 2 Gedung 1</i>	57
Gambar 4. 25 Alternatif <i>Layout 1 Gedung 2</i>	58
Gambar 4. 24 Alternatif <i>Layout 2 Gedung 2</i>	58
Gambar 4. 26 Rencana Lantai Terpilih Gd Pelayanan.....	59
Gambar 4. 27 Rencana Lantai Terpilih Kanto	59
Gambar 4. 28 Rencana Lantai Terpilih Gd Rapat.....	60
Gambar 4. 29 Rencana Plafon Terpilih Gd Pelayanan	60
Gambar 4. 30 Rencana Plafon Terpilih Gd Kantor.....	61
Gambar 4. 31 Rencana Plafon Terpilih Gd Rapat.....	61
Gambar 4. 32 Rencana Dinding Terpilih	62
Gambar 4. 33 Desain Terpilih Meja Pelayanan <i>Custom</i>	62
Gambar 4. 35 Desain Terpilih Meja Kerja <i>Custom</i>	63
Gambar 4. 34 Desain Terpilih Sofa <i>Custom</i>	63
Gambar 4. 36 Desain Terpilih <i>Backkdrop Custom</i>	64

Gambar 4. 37 Layout Kantor Pelayanan	80
Gambar 4. 38 Layout Kantor	80
Gambar 4. 39 Layout Ruang Rapat.....	81
Gambar 4. 40 Sketsa Perspektif Area Pelayanan	82
Gambar 4. 41 Sketsa Perspektif Area Pelayanan	82
Gambar 4. 43 Sketsa Perspektif Area Staff.....	83
Gambar 4. 42 Sketsa Perspektif Area Staff.....	83
Gambar 4. 44 Aksonometri Gedung Rapat	84
Gambar 4. 45 Aksonometri Gedung Pelayanan.....	84
Gambar 4. 46 Aksonometri Gedung Kantor	85
Gambar 4. 47 <i>Lobby Area Cs</i>	86
Gambar 4. 48 <i>Lobby Area Cs</i>	86
Gambar 4. 49 <i>Lobby Area Teller</i>	87
Gambar 4. 50 <i>Lobby Area Teller</i>	87
Gambar 4. 51 Area Informasi.....	88
Gambar 4. 52 Area Informasi.....	88
Gambar 4. 53 Area Staff Kredit	89
Gambar 4. 54 Area Staff Umum	89
Gambar 4. 55 Area Staff Kredit	90
Gambar 4. 56 Area Staff Umum.....	90
Gambar 4. 57 Area Staff Pemb & Arsip	91
Gambar 4. 58 Area Staff Pemb & Arsip	91
Gambar 4. 59 Area Rapat.....	92
Gambar 4. 60 Area Rapat.....	92
Gambar 4. 61 <i>Lobby Tamu</i>	93
Gambar 4. 62 <i>Lobby Tamu</i>	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Kebutuhan Ruang	29
Tabel 3. 1 Analisis Identifikasi Permasalahan Ruang.....	37
Tabel 4. 1 <i>Furniture</i> Pabrikasi	64
Tabel 4. 2 jenis Pencahayaan	67
Tabel 4. 3 Standarisasi Pencahayaan	70
Tabel 4. 4 Jenis Penghawaan Buatan	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat mulai merasuk ke daerah daerah terpencil mengharuskan semua hal mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, salah satunya ekonomi, ambil contoh di Kabupaten Bantul pasca pandemic Covid-19 pertumbuhan ekonomi semakin pesat akibat banyaknya perusahaan yang memangkas karyawannya, mengharuskan para eks pekerja harus memutar otak untuk menghasilkan uang, jika diamati kondisi saat ini banyak tumbuh usaha-usaha yang menjual atau mengiklankan produknya lewat media *online* seperti Instagram, whatsapp, dan masih banyak yang lainnya. Aktifitas yang di lakukan untuk menumbuhkan perekonomian tidak luput dengan peranan perbankan, hadirnya bank bertujuan untuk membantu memberikan layanan simpan pinjam kepada pelaku usaha kecil.

Adalah usaha mikro yang membantu mengembangkan perekonomian negara, dapat disebut seperti itu karena dengan hadirnya UMKM dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja dan dengan itu mampu mengangkat devisa negara lewat pajak badan usaha. Menurut Rujito dalam web (pendidikan.co.id) pada berita yang di unggah detik finance (2021) Bahwa UMKM mampu menyumbang pendapatan domestik yang tidak sedikit di Kabupaten Bantul, *craft* merupakan bidang yang menjadi unggulan selanjutnya di bidang kulier dan pariwisata sebagai pendukung. Dengan perkembangan UMKM yang begitu Pemerintah Daerah memberikan perhatian khusus pada sektor ini dengan melakukan pendampingan dan bekerjasama dengan perbankan untuk memberikan pembinaan terhadap UMKM.

Pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang mengumpulkan uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan

tujuan meningkatkan kualitas ekonomi. Di lingkungan kabupaten atau kota hadir bank milik pemerintah daerah yaitu Bank Perkreditan Rakyat.

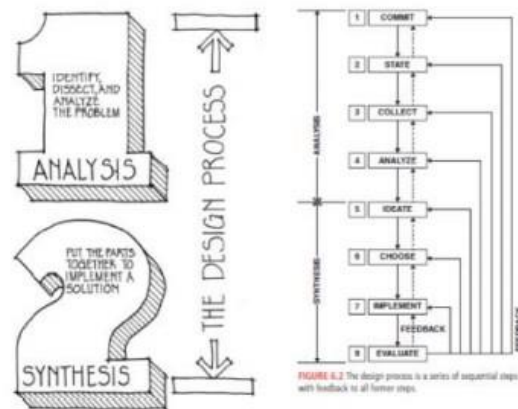
Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul memiliki luasan lahan 3.400 m² berdiri di kawasan kota Bantul bertujuan agar lebih dekat dengan masyarakat, Bank BPR juga memiliki kantor pembantu yang tersebar di kecamatan yang ada di daerah Bantul untuk menjangkau para pelaku usaha kecil, petani dan pedagang yang berlokasi di daerah terpencil. Untuk Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul memiliki gaya arsitektur yang berbeda dengan bangunan bank pada umumnya yaitu berbentuk joglo dan limasan yang terbagi menjadi beberapa bangunan antara lain bangunan utama, bangunan kantor, bangunan serbaguna dan bangunan untuk rapat. Gaya arsitektur joglo adalah sesuatu hal yang dapat mencerminkan bahwa Bank BPR lebih dekat dengan masyarakat / nasabah, akan tetapi untuk karakter interior bangunan ini kurang menunjukkan karakter dari Bank BPR.

Setelah melakukan survey di lapangan dapat tarik kesimpulan bahwa konsep interior kurang mencerminkan karakter dari Bank BPR itu yang mendasari perlunya dilakukan redesain. Dengan harapan kedepan bank BPR bisa lebih menonjolkan karakternya supaya bisa dapat bersaing dengan bank bank lain yang ada di Indonesia.

B. Metode Desain

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Metode desain yang akan menjadi acuan dalam proses Redesain Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul adalah metode yang dikembangkan oleh Rosmery Kilmer, menurut Kilmer tahapan desain dapat dibagi menjadi dua tahap, Pertama yaitu analisis, analisis adalah proses menjabarkan permasalahan kemudian dikelompokkan agar mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi dilapangan. Kedua yaitu sintesis, adalah proses mengumpulkan permasalahan yang telah dianalisis untuk dipecahkan kemudian diwujudkan dalam bentuk sketsa.(Kilmer,1992)



Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Designing Interior, Rosmary Kilmer 1992)

Berikut rincian proses dari Pola Pikir Desain menurut Rosemary Kilmer (1992) sebagai berikut :

- a. *Commit*, proses menerima dan berkomitmen dengan masalah.
- b. *State*, proses mendefinisikan permasalahan.
- c. *Collect*, proses mengumpulkan data.
- d. *Analyze*, proses menganalisis masalah dan data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. *Ideate*, proses ideasi dalam bentuk gambar sketsa dan konsep desain.
- f. *Choose*, proses pemilihan alternatif yang paling sesuai dari tahapan ideasi.
- g. *Implement*, proses mengaplikasikan ide yang terpilih dalam bentuk sketsa dan presentasi yang memadai.
- h. *Evaluate*, proses mereview desain yang sudah di buat, apakah sudah menjawab brief dan memecahkan masalah.

2. Metode Desain

- a. Mengumpulkan Data & Menelusri masalah

Pendapat Rosmary Kilmer metode pengumpulan data terdiri dari beberapa tahapan.

Commit: Membuat konsep yang cocok untuk Kantor Pusat Bank BPR Bantul yang terasa dekat dengan masyarakat merupakan suatu tantangan untuk dipecahkan.

State: Menuliskan menjadi rangkaian kalimat permasalahan yang didapat dari kondisi lapangan.

Collect: Pengumpulan data fisik, non fisik, dan literasi . Untuk data fisik dan non fisik didapat dari hasil survey lapangan . Literasi didapatkan dari buku ataupun jurnal.

Analyze: Metode yang dipakai dalam proses analisa yaitu dengan mengumpulkan data kemudian membahasnya berdasarkan literatur yang sudah didapat dan keadaan eksisting.

b. Metode Sintesis (Mencari Ide & Pengembangan Desain)

Pada tahap ini terdiri dari dua proses yaitu, brainstorming berupa skematik dan concept statement.

Ideate: Mengumpulkan ide semaksimal mungkin agar tercapainya tujuan. Teknik ini dilakukan dengan cara brainstorming.

Choose: Pemilihan ide yang dianggap menjawab dari permasalahan. Teknik ini dilakukan dengan membuat diagram matriks kriteria.

Implement: Proses penerapan ide dari ide yang terpilih berupa skematik, gambar 3d, gambar teknis, rab dan presentasi desain

c. Metode Evaluasi

Pada tahap Evaluasi berfungsi mengoreksi apakah desain sudah mampu menjawab brief dan memecahkan permasalahan. Teknik yang digunakan adalah *self analysis*, *societis analysis* atau bisa dengan diskusi dengan dosen. Beberapa kriteria yang dijadikan kriteria yaitu:

1. Produktif-Profesional.
2. Ijo royo-royo.
3. Tertib.

4. Aman.
5. Sehat.
6. Asri.

